

## ABSTRACT

**Yuliana Sri Wahyundari. 2010. *Students' Perception of English Remedial Learning in Vocational School Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.***

The study on the students' perception of remedial learning program in vocational school is to investigate feelings, thoughts, opinions and beliefs about remedial teaching according to the students. This study attempts to address one research question that is what students' perception of English remedial teaching is. The question's answer was investigated through a sequence of classroom observations, discussion, in-depth interviews, and reflections. This study is conducted in a vocational school in Depok Yogyakarta.

The research employs the progressive qualitative method which presents students and researcher as constructing the social world through their descriptions and interpretations of it. The nature of the data is observations and narratives. Through the students' narrative as the researcher's participants, it is expected that the students build their own beliefs about remedial teaching. Their beliefs about remedial teaching affect to the success of language learning. The outcome of the students' perception is attitude which can improve the motivation in learning.

The result of the study reveals that the beliefs of remedial teaching will develop the students' confidence on their ability to obtain the required competency. The feedback and reflection process collaboratively conducted by the participant and the researcher are important to highlight their thoughts, ideas of their beliefs on remedial teaching practices.

The researcher recommends to the educators to constantly respond to the students' difficulties in learning in order to treat them wisely. The teacher's professionalism could be shown through how well she/he handles any kinds of students.

I also suggest to the English teacher to be more creative in designing the class activity to eliminate the feeling of boring. The various activities may make the students intentionally active to participate in the class activity. The activeness of the students in the class will make them learn effectively. Handling professional remedial teaching ensures the students the feeling of secure in learning, not stressful.

## ABSTRAK

**Yuliana Sri Wahyundari. 2010. *Students' Perception of English Remedial Learning in Vocational School*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian mengenai persepsi siswa terhadap pengajaran remedy di sekolah menengah kejuruan adalah untuk mengungkap perasaan, pendapat, anggapan dan keyakinan yang dimiliki oleh para siswa. Penelitian dimaksudkan untuk menjawab sebuah pertanyaan tentang apa persepsi siswa terhadap pengajaran remedy. Jawaban atas pertanyaan tersebut di dapat melalui serangkain kegiatan mulai dari pengamatan, wawancara dan refleksi. Penelitian ini diadakan di sebuah sekolah kejuruan di Depok Yogyakarta.

Penelitian ini mengetrapkan teori atau metode penelitian progressive qualitative yang menampilkan para siswa sebagai objek penelitian dan peneliti secara bersama sama membentuk dunia kemasyarakatan melalui penggambaran dan pemahaman tentang dunia tersebut. Melalui anggapan dari siswa sebagai peserta penelitian diharapkan mereka dapat membangun keyakinan dalam dirinya tentang pengajaran remedy. Keyakinan yang mereka bangun akan berdampak pada keberhasilan dalam belajar. Produk dari keyakinan siswa adalah suatu sikap yang akan memotivasi mereka dalam belajar.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa keyakinan terhadap pengajaran remedy akan mengembangkan kepercayaan siswa terhadap kemampuannya untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Tanggapan dan refleksi secara bersama sama dilakukan oleh peserta penelitian dan peneliti sangat penting untuk menegaskan pendapat, anggapan dan keyakinan terhadap praktik pengajaran remedy.

Peneliti menyarankan kepada para pendidik untuk secara terus menerus merespon pada masalah kesulitan dalam belajar yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat memperlakukan siswa tersebut dengan bijaksana. Profesionalisme guru dapat dilihat dari bagaimana dia menangani berbagai macam siswa.

Saya juga menyarankan kepada guru bahasa inggris untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam merancang kegiatan di kelas untuk mengurangi perasaan bosan. Berbagai macam aktivitas akan membuat para siswa dengan penuh perhatian ambil bagian secara aktif. Keaktifan siswa di kelas akan membuat siswa belajar secara efektif.